

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi berbasis komputer telah berkembang pesat. Hampir semua perusahaan dalam pengambilan keputusan, peningkatan efektifitas pekerjaan dan pelayanan telah menggunakan sistem terkomputerisasi. Pembelian dan penjualan merupakan kegiatan yang saling mempengaruhi jumlah persediaan. Pembelian menambah jumlah persediaan, sedangkan penjualan akan mengurangnya. Ketiga hal tersebut saling berkaitan dan merupakan inti kegiatan di perusahaan. Informasi yang disediakan akan membantu manajer dalam memutuskan jumlah persediaan yang akan dibeli, maupun jumlah yang tersedia untuk dijual, serta mengontrol dan mengawasi jumlah aset persediaan perusahaan.

PT. Syukur Jamin Mulia merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bagian distributor pupuk. Perusahaan ini didirikan oleh Bapak Steven Jamin yang beralamat di Perumahan Cemara Hijau Blok FF Nomor 17 Medan. Dalam prosesnya, PT. Syukur Jamin Mulia menerima data pesanan dari pelanggan. Setelah diterima data tersebut, PT. Syukur Jamin Mulia akan membuat data pupuk keluar beserta faktur penjualan kepada pelanggan. PT. Syukur Jamin memberikan *Purchase Order* (PO) kepada *supplier* untuk persediaan pupuk pada perusahaan tersebut. Kemudian PT. Syukur Jamin Mulia menerima data pupuk masuk beserta faktur pembelian dari *supplier*. Pelanggan akan membuat pembayaran kepada PT. Syukur Jamin Mulia, begitu juga dengan PT. Syukur Jamin Mulia membuat pembayaran hutang kepada *supplier*. Setelah proses tersebut selesai, PT. Syukur Jamin Mulia membuat rekapan laporan penjualan, pembelian, persediaan, penyesuaian pupuk beserta laporan piutang dan hutang kepada pimpinan perusahaan. Saat ini pencatatan stok, penjualan dan pembelian di lakukan secara manual di komputer dengan menggunakan Microsoft Excel. Sehingga untuk melakukan pencetakan faktur penjualan maupun pencarian data akan membutuhkan waktu yang lama sehingga dapat mengurangi produktivitas dalam PT. Syukur Jamin Mulia. Sering juga terjadi kesalahan dalam penginputan data dan memungkinkan terjadinya redundansi data atau pencatatan data yang dilakukan lebih dari sekali. Hal ini menyebabkan pembuatan laporan menjadi

lama karena perlu pengecekan ulang data-data tersebut sehingga untuk pengambilan keputusan menjadi lebih lama dan untuk mengetahui laporan bulannya menjadi lambat. Selain itu, sulit juga untuk mendapatkan informasi mengenai hutang piutang yang akan jatuh tempo sehingga pembayaran menjadi tertunda. Perusahaan harus mampu menjaga dan mengendalikan keuangan perusahaan dikarenakan kelancaran pembayaran piutang dari pelanggan dan pembayaran hutang kepada *supplier* sangat mempengaruhi pendapatan perusahaan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis mencoba menganalisis dan merancang sistem informasi penjualan, pembelian dan persediaan yang dapat diakses dengan lebih cepat dan lebih baik guna memberikan kemudahan pelayanan kepada pelanggan. Dengan ini penulis mengambil judul tentang “ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN, PEMBELIAN DAN PERSEDIAAN PADA PT. SYUKUR JAMIN MULIA”

### 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Pengolahan data penjualan, pembelian dan persediaan pupuk sering terjadi redundansi data.
2. Pembuatan laporan penjualan, pembelian dan persediaan membutuhkan waktu yang lama sehingga untuk mengetahui laporan perbulannya menjadi lambat.
3. Sulit mendapat informasi pelunasan hutang dan piutang yang akan jatuh tempo.

### 1.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan dalam analisis dan perancangan sistem informasi penjualan, pembelian dan persediaan di PT. Syukur Jamin Mulia :

1. *Input*, terdiri data pelanggan, data *supplier*, transaksi penjualan, retur penjualan, pembelian, penerimaan piutang, nota retur pembelian, faktur pembayaran hutang, data pupuk, data pesanan pupuk, data penyesuaian persediaan, data saldo awal hutang, data saldo awal piutang, penentuan kenaikan harga jual.
2. Proses, terdiri dari pelunasan piutang, penjualan kepada pelanggan, pemesanan pupuk kepada *supplier*, penyesuaian persediaan.

3. *Output*, terdiri dari retur pembelian, daftar *Purchase Order*, pembayaran hutang, surat jalan keluar, bukti retur penjualan, faktur penjualan, laporan penjualan, laporan retur penjualan, laporan pembelian, laporan retur pembelian, laporan persediaan, laporan penyesuaian persediaan, laporan pelunasan piutang, laporan pembayaran hutang, laporan umur piutang, laporan umur hutang, notifikasi piutang, notifikasi hutang, laporan *Purchase Order*.
4. Sistem informasi pada PT. Syukur Jamin Mulia akan dirancang menggunakan Microsoft Visual Studio 2012 dan menggunakan Microsoft SQL Server 2012 sebagai *Database Management System* (DBMS) untuk menyimpan data dari proses bisnis yang dilakukan.

#### 1.4. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis dan merancang suatu sistem informasi penjualan, pembelian dan persediaan yang terkomputerisasi pada PT. Syukur Jamin Mulia.

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Memudahkan dalam pengolahan data penjualan, pembelian dan persediaan pupuk sehingga tidak terjadi redundansi.
2. Membuat laporan penjualan, pembelian dan persediaan pupuk lebih efisien dan efektif sehingga meminimalisir keterlambatan penyajian laporan bulannya.
3. Memudahkan bagian penjualan dan pembelian untuk melihat hutang dan piutang agar tidak lewat dari jatuh tempo yang telah ditetapkan.

#### 1.5. Metodologi Pengembangan Sistem

Metodologi pengembangan yang digunakan adalah metode pengembangan *System Development Cycle* (SDLC). Adapun fase-fase yang akan dilakukan sesuai SDLC adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan.

Proses-proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah:

- a. Merumuskan masalah yang dihadapi oleh sistem yang sedang berjalan pada PT. Syukur Jamin Mulia.
- b. Mendefinisikan peluang yang akan diperoleh.

- c. Mendefinisikan tujuan yang ingin dicapai.
2. Menentukan syarat-syarat informasi.

Proses-proses yang dikerjakan pada tahap ini adalah:

- a. Mendeskripsikan sejarah perusahaan dan struktur organisasi perusahaan.
  - b. Merincikan tugas dan tanggung jawab dari setiap staf atau bagian dari perusahaan.
  - c. Menganalisis sistem berjalan dan merancang DFD sistem berjalan mengenai penjualan, pembelian dan persediaan pada PT. Syukur Jamin Mulia mencakup diagram konteks dan diagram level 0.
  - d. Mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen masukan dan keluaran yang digunakan dalam sistem berjalan.
3. Menganalisis kebutuhan sistem.

Proses-proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah:

- a. Menganalisis kebutuhan fungsional.
  - b. Menganalisis kebutuhan nonfungsional pada analisis kebutuhan dengan menggunakan PIECES.
4. Merancang sistem yang direkomendasikan.

Proses-proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah:

- a. Menggambarkan diagram konteks dan DFD sistem usulan untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam sistem berjalan.
- b. Merumuskan kamus data yang akan digunakan dalam perancangan tabel *database* dan membuat rancangan normalisasi.
- c. Merancang masukan (*input*) dari sistem usulan.
- d. Merancang format laporan yang akan digunakan sebagai keluaran (*output*) yang akan digunakan oleh sistem usulan.
- e. Merancang basis data (*database*) yang digunakan sistem usulan yang terdiri dari struktur tabel dan hubungan antar tabel (*relationship*)-ny